

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Scala Design adalah sebuah branding dari PT. Balkon Karya Plus, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perencana bangunan dan kontraktor arsitek-interior. Pada masa awal terbentuknya, perusahaan ini memiliki nama Balkon Contractor and Build dan belum terbentuk sebagai perusahaan di awal tahun 2005 serta berjalan tanpa akte pendirian. Kantor ini awalnya dikepalai oleh Dimas Rendi Putranto dan Fery Irawan (Kakaknya). Kemudian sejak tanggal 24 Maret 2011 kantor disahkan dihadapan notaris hingga mendapatkan akte perusahaan dan rebranding menjadi PT. Balkon Karya Plus. Selama menjalankan perusahaan, mas Dimas dan kakaknya telah mendapati posisi perusahaannya naik dan turun.

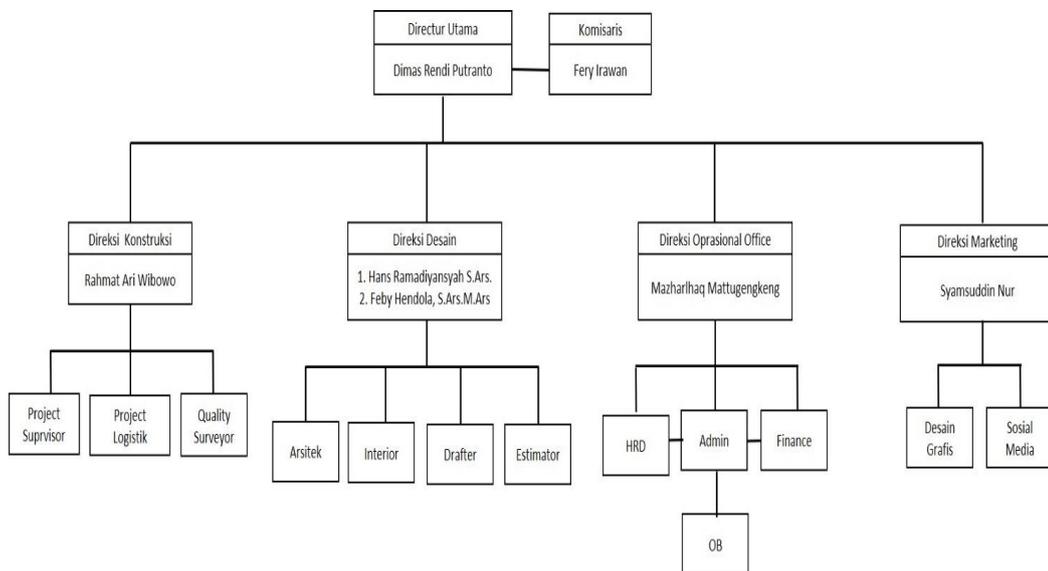
Tahun 2015 perusahaan tersebut mengalami banyak kendala dan terjadi kegagalan yang membuat perusahaan terhenti selama beberapa waktu, namun perusahaan ini masih hidup secara hukum tetapi tidak ada yang menjalankan. Pada saat perusahaan mengalami collapse, mas Dimas sempat bekerja di US&P Architects yang mempertemukannya dengan beberapa kolega baru diantaranya adalah mas Mazharulhaq , kak Hans dan mas Ari. Hingga pada akhirnya mereka memutuskan untuk menerapkan visi dan misi yang sama di PT. Balkon Karya Plus yang sebelumnya sempat terhenti. Walaupun banyak terjadi perubahan dan ketidakcocokan yang cukup signifikan pada tahun 2017-2018 PT. Balkon Karya Plus, sampai dengan saat ini bergerak kembali dengan branding barunya yaitu Scala Design dengan akte perusahaan yang baru.

Menjadi biro consultant, design and build yang unggul dibidang arsitek dan interior merupakan visi dari Scala Design. Kemudian untuk mewujudkan visi tersebut, Scala Design berupaya untuk menjalankan misi mewadahi aktivitas manusia secara efektif dan efisien dari segi

ekonomi, waktu serta manajemen dengan memperhatikan isu lingkungan di dalam setiap hasil rancangannya. Scala Design sendiri memiliki konsep desain yang berkelanjutan (sustainable) dengan cara memilih bahan material konstruksi yang lebih ramah bagi lingkungan serta menjadi spesialis dalam proyek rumah tinggal, diharapkan nantinya calon-calon arsitek muda mampu memberikan edukasi tidak hanya kepada kontraktor. Sampai saat ini, perusahaan telah banyak menangani proyek rumah tinggal, renovasi dan bangunan komersil orang-orang ternama di Indonesia melalui inovasi yang berkelanjutan.

## **2.2 Struktur Organisasi**

Dalam mengerjakan proyek, perusahaan memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk memudahkan pekerjaan dan pekerja perusahaan untuk berkoordinasi. Struktur organisasi yang diterapkan tidak berubah dari setiap masing-masing proyeknya, sehingga dapat ditetapkan bahwa struktur organisasi tidak akan berubah dari setiap proyek Scala Design. Perusahaan tersebut pada struktur organisasinya tidak memiliki Human Resourch Development (HRD), sehingga dari awal praktikan mengajukan surat untuk dapat mengikuti program Kerja Profesi, praktikan langsung berkoordinasi dengan Principal Architect yaitu Kak hans Ramadiyansyah dimana beliau juga sekaligus sebagai pembimbing kerja selama kegiatan Kerja Proefesi setelah praktikan diterima kerja. Struktur organisasi Scala Design atau PT. Balkon Karya Plus sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi**  
Dok.Pribadi (2021)

Posisi Struktur Organisasi:

1. Direktur Utama
2. Komisar
3. Direksi Konstruksi
4. Direksi Desain
5. Direksi Operasional Office
6. Direksi Marketing
7. Internship

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Seperti yang sudah disebutkan pada sejarah PT.Balkon Karya Plus yaitu sebagai perusahaan Biro Konsultan Konstruksi dan Arsitektur Interior. Setiap posisi dari pekerja atau Seperti yang sudah disebutkan dan jelaskan pada sejarah PT. Balkon Karya Plus yaitu sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan Konstruksi dan Arsitektur Interior. Setiap pegawainya memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan perusahaan terutama pada Direksi konstruksi dan Diresksi Desain yang memegang penuh dan

bertanggung jawab besar akan proyek yang masih terencana, berjalan, maupun telah selesai. Banyaknya pekerjaan pada setiap proyek tersebut maka dibagi menjadi beberapa posisi yang nantinya akan selalu berkoordinasi dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi Whatsapp, Zoom, We Transfer, Email dan Server, para pekerja maupun tim desain serta konstruksi saling berkoordinasi baik selama Work From Office (WFO) maupun selama Work From Home (WFH).

